

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN *UNSAFE ACTION* PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI
PT ABAISIAT RAYA PADANG
TAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata I Kesehatan Masyarakat



OLEH:

**RISKA TRIWULANDARI
2213201043**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2026**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Riska Triwulandari
NIM : 2213201043
Tempat/tgl lahir : Sungai Sungkai/ 17 September 2002
Tahun masuk : 2022
Program studi : Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik : Dian Paramitha Asyari, M.kes
Nama Pembimbing I : Dr. Eri Wahyudi, M.kes
Nama Pembimbing II : Nurul Prihastita Rizyana, M.KM

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul **"Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan *Unsafe Action* Pada Pekerja Bagian Produksi PT.Abaisiat Raya Padang Tahun 2026"** Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan Tindakan plagiat dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2026



Riska Triwulandari

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Riska Triwulandari
NIM : 2213201043
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan *Unsafe Action* Pada Pekerja Bagian Produksi PT Abasiat Raya
Padang Tahun 2026

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Hasil pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifiah Padang.

Padang, Agustus 2026

Pembimbing I

Dr. Eri Wahyudi, M.Kes

Pembimbing II

Nurul Prihastita Rizyana, M.KM

Disahkan Oleh
Dekan



(Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph.D)

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Riska Triwulandari
NIM : 2213201043
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-faktor yang berhubungan dengan *unsafe action* pada pekerja bagian produksi PT.Abasiat Raya padang Tahun 2026

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Hasil pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, Agustus 2026

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
(Dr. Eri Wahyudi, M. Kes)

(.....)

Pembimbing II
(Nurul Prihastita Rizyana, M.KM)

(.....)

Penguji I
(Nizwardi Azkha, SKM,MPPM,Pd, M. Si)

(.....)

Penguji II
(Febriyanti Nursya, M.kes, AAAK)

(.....)



Disahkan Oleh

Dekan

(Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph.D)

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
Skripsi, Agustus 2026

Riska Triwulandari

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan *Unsafe Action* pada Pekerja Bagian Produksi PT.Abaisiat Raya Padang Tahun 2026.

xiv + 69 halaman + 11 tabel + 2 gambar + 14 lampiran

ABSTRAK

Menurut *International Labour Organization* (ILO), kecelakaan kerja masih menjadi permasalahan serius di sektor industri. Salah satu penyebab utama kecelakaan kerja adalah *unsafe action* atau tindakan tidak aman yang dilakukan pekerja. Data BPJS Ketenagakerjaan tahun 2024 menunjukkan terjadi peningkatan signifikan sebanyak 1.883 kasus kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan *unsafe action* pada pekerja bagian produksi PT Abaisiat Raya Padang Tahun 2026, khususnya tingkat pengetahuan, sikap, dan masa kerja.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan di PT Abaisiat Raya Padang pada bulan Maret–Agustus 2026. Populasi penelitian berjumlah 188 pekerja bagian produksi dengan sampel sebanyak 65 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 56,9% responden melakukan *unsafe action*, 50,8% memiliki tingkat pengetahuan rendah, 58,5% memiliki sikap negatif, dan 64,6% memiliki masa kerja lama. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan *unsafe action* ($p\text{-value} = 0,018$), sikap dengan *unsafe action* ($p\text{-value} = 0,003$), dan masa kerja dengan *unsafe action* ($p\text{-value} = 0,016$).

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan masa kerja dengan *unsafe action* pada pekerja bagian produksi PT Abaisiat Raya Padang Tahun 2026. Perusahaan diharapkan meningkatkan pencegahan *unsafe action* melalui edukasi dan pelatihan K3, pengawasan, serta pembinaan disiplin dalam penerapan prosedur keselamatan kerja dan penggunaan APD.

Daftar Bacaan : 33 (2009–2025) P

Kata kunci : *Unsafe Action*, Tingkat Pengetahuan, Sikap, Masa Kerja.

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
Undergraduate Thesis, August 2026

Riska Triwulandari

Factors Associated with Unsafe Actions among Production Workers at PT Abaisiat Raya Padang in 2026

xiv + 69 pages + 11 tables + 2 figures + 14 appendices

ABSTRACT

According to the International Labour Organization (ILO), occupational accidents remain a serious problem in the industrial sector. One of the main causes of occupational accidents is unsafe action, or unsafe behavior performed by workers. Data from BPJS Ketenagakerjaan in 2024 showed a significant increase of 1,883 occupational accident cases. This study aimed to determine the factors associated with unsafe action among production workers at PT Abaisiat Raya Padang in 2026, particularly knowledge level, attitude, and length of service.

This study used a quantitative method with a cross-sectional design. The research was conducted at PT Abaisiat Raya Padang from March to August 2026. The study population consisted of 188 production workers, with a sample of 65 respondents determined using the Slovin formula. The sampling technique used was Proportionate Stratified Random Sampling. Data were collected using questionnaires. Data analysis consisted of univariate and bivariate analyses using the Chi-Square test.

The results showed that 56.9% of respondents performed unsafe action, 50N.8% had a low level of knowledge, 58.5% had a negative attitude, and 64.6% had a long length of service. The bivariate analysis showed a significant association between knowledge level and unsafe action ($p\text{-value} = 0.018$), attitude and unsafe action ($p\text{-value} = 0.003$), and length of service and unsafe action ($p\text{-value} = 0.016$).

It can be concluded that knowledge level, attitude, and length of service were significantly associated with unsafe action among production workers at PT Abaisiat Raya Padang in 2026. The company is expected to strengthen efforts to prevent unsafe action through occupational safety and health education and training, increased supervision, and worker development to improve discipline in implementing safety procedures and using personal protective equipment (PPE).

References : 33 (2009–2025)

Keywords : Unsafe Action, Knowledge, Attitude, Length of Service